

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN SANGGAR SENI-
BUDAYA SIMPANGK SAKAYOK
PAROKI SANTO MIKAEL, KETAPANG,
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
TRADISIONAL DAYAK**



DISUSUN OLEH :
STEPHANUS INDRASTO TYAS MURJANTO
220119291

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

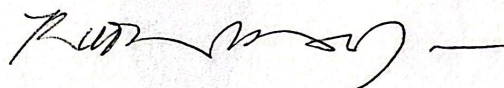
PERANCANGAN SANGGAR SENI-BUDAYA SIMPANGK SAKAYOK PAROKI SANTO MIKAEL, KETAPANG, DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TRADISIONAL DAYAK

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Stephanus Indrasto Tyas Murjanto
220119291

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 15 April 2026
Pembimbing,



Ir. Lucia Asdra R., M.Phil., Ph.D.

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur



Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PERANCANGAN SANGGAR SENI-BUDAYA SIMPANGK SAKAYOK PAROKI SANTO MIKAEL, KETAPANG, DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TRADISIONAL DAYAK

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 April 2026

Yang membuat pernyataan,



(Stephanus Indrasto Tyas Murjanto)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Arsitektur berjudul *“Perancangan Sanggar-Seni Simpangk Sakayok Paroki Santo Mikael, Ketapang, dengan Pendekatan Arsitektur Tradisional Dayak”* ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai salah satu tahapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Ir. Lucia Asdra R., M.Phil., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan yang sangat berharga selama proses penyusunan proposal ini.
2. Romo Nedi, Romo Sirus, Fr Zandro, Mbak Feni, dan Orang Muda Katolik (OMK) Paroki Santo Mikael Simpang Dua, sebagai narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan wawasan dan informasi mengenai kondisi Sanggar Simpangk Sakayok.
3. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan motivasi yang tidak pernah putus dalam setiap tahapan pendidikan penulis.
4. Teman-teman dan rekan seperjuangan, baik dari lingkungan kampus maupun komunitas, yang turut membantu melalui diskusi, masukan, serta dukungan moral selama proses penyusunan proposal ini.

Melalui penyusunan laporan ini, penulis berharap hasil penelitian dan gagasan perancangan yang diajukan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan arsitektur yang berakar pada budaya lokal, khususnya dalam konteks Sanggar Simpangk Sakayok sebagai wadah untuk pelestarian budaya lokal. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 5 Januari 2026

Stephanus Indrasto Tyas Murjanto

ABSTRAK

Kecamatan Simpang Dua memiliki potensi budaya Dayak Simpangk yang kaya, namun Sanggar Seni-Budaya Simpangk Sakayok belum memiliki fasilitas memadai. Penelitian ini bertujuan merancang sanggar sebagai wadah pelestarian seni dan ekonomi kreatif dengan pendekatan Arsitektur Tradisional Dayak. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif melalui studi literatur, observasi lapangan, dan komparasi preseden untuk mengonstruksi desain yang fungsional sekaligus bermakna secara kultural.

Konsep utama "Barakat Sakayok" mengimplementasikan filosofi *Adil Ka' Talino*, *Bacuramin Ka' Saruga*, dan *Basengat Ka' Jubata*. Desain mengadaptasi organisasi ruang Rumah Betang melalui Ruang Los sebagai pusat komunal, penggunaan struktur panggung setinggi 3–5 meter untuk mitigasi banjir, serta aplikasi material kayu ulin dan ornamen Burung Enggang. Hasil rancangan ini diharapkan menjadi pusat wisata edukasi dan identitas budaya lokal yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Sanggar Seni-Budaya, Arsitektur Tradisional Dayak, Rumah Betang, Simpangk Sakayok, Wisata Edukasi.

abstract

Simpang Dua District possesses rich Simpangk Dayak cultural potential, yet the Simpangk Sakayok Arts and Culture Center lacks adequate facilities. This research aims to design a center that serves as a hub for cultural preservation and the creative economy using a Traditional Dayak Architecture approach. The qualitative methodology includes literature reviews, field observations, and precedent studies to construct a design that is both functional and culturally significant.

The primary concept, "Barakat Sakayok," implements the philosophies of Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, and Basengat Ka' Jubata. The design adapts Rumah Betang spatial organization through the "Ruang Los" as a communal center, utilizes 3–5 meter stilt structures for flood mitigation, and incorporates ulin wood and Hornbill ornaments. This project is expected to become a sustainable educational tourism destination and a landmark for local cultural identity.

Keywords : Arts and Culture Center, Traditional Dayak Architecture, Rumah Betang, Simpangk Sakayok, Educational Tourism.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I LATAR BELAKANG.....	1
1.1 Latar Belakang Proyek	1
1.1.1 Fenomena Lapangan	1
1.1.2 Sudut Pandang Topik	3
1.2 Latar Belakang Masalah	4
1.3 Latar Belakang Pendekatan	6
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan dan Sasaran	8
1.5.1 Tujuan	8
1.5.2 Sasaran.....	9
1.6 Kerangka Berpikir	9
1.7 Metode Penelitian / Penelusuran Data	10
1.7.1 Pendekatan Penelitian	10
1.7.2 Metode Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Tinjauan Sanggar Seni dan Budaya Simpangk Sakayok	12
2.1.1 Definisi Simpangk Sakayok.....	12
2.1.2 Karakteristik dan Bentuk Logo Sanggar Simpang'k Sakayok.....	12
2.2 Tinjauan Arsitektur Tradisional Dayak	13

2.2.1 Konsep Dasar dan Filosofi Arsitektur Dayak	13
2.2.2 Bentuk, Struktur, dan Aspek Arsitektur Tradisional Dayak.....	14
2.3 Tinjauan Pustaka Pendekatan Filosofi Dayak	15
2.3.1 Suku Dayak.....	15
2.3.2 Sejarah dan Makna Semboyan Dayak.....	15
2.4 Kajian Fasad dan Tata Letak Ruang Arsitektur Tradisional Dayak.....	17
2.4.1 Fasad	17
2.4.2 Tata Letak Ruang	25
2.5 Tinjauan Wisata Edukasi.....	30
2.5.1 Definisi dan Konsep Wisata Edukasi.....	30
2.5.2 Karakteristik dan Tujuan Wisata Edukasi	31
BAB III TINJAUAN UMUM OBJEK	32
3.1 Tinjauan Objek Desain	32
3.1.1 Sanggar Seni dan Budaya	32
3.1.2 Wisata Edukasi	32
3.1.3 Fasilitas Sanggar Seni dan Budaya	33
3.2 Tinjauan Tapak.....	35
3.2.1 Luas dan Batas Wilayah Administrasi	35
3.2.2 Letak dan Kondisi Geografis	35
3.2.3 Topografi	36
3.2.4 Klimatologi.....	37
3.2.5 Potensi Pengembangan Wilayah	37
3.3 Lokasi Terpilih.....	38
3.4 Kriteria Objek	39
3.5 Studi Preseden.....	40
3.5.1 Taman Werdhi Budaya Art Centre (TWBAC) Bali.....	40
3.5.2 Pusat Kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki.....	41

3.5.3 Komparasi Studi Preseden.....	42
BAB IV Metode dan Analisis Data	45
4.1 Metode Perancangan.....	45
4.2 Teknik Pengumpulan Data	45
4.2.1 Data Primer	45
4.2.2 Data Sekunder	46
4.3 Teknik Analisis	47
4.3.1 Analisis Pelaku	47
4.3.2 Analisis Aktivitas Pelaku	49
4.3.3 Analisis Kebutuhan Ruang	51
4.3.4 Analisis Hubungan Ruang	55
4.3.5 Analisis Matriks	56
4.3.6 Besaran Ruang	56
4.3.7 Analisis Site.....	58
4.3.8 Penekanan Desain.....	61
BAB V Konsep.....	71
5.1 Konsep Dasar	71
5.2 Konsep Penataan Ruang Dalam	72
5.3 Konsep Penataan Bentuk Fasad	73
5.4 Konsep Penataan Ruang Luar	75
DAFTAR PUSTAKA.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo Sanggar Simpang Sakayok	12
Gambar 2. 2 Arsitektur Tradisional Dayak.....	18
Gambar 2. 3 Kayu Ulin	20
Gambar 2. 4 Ornamen, Ukiran, Warna, dan Fungsi Sosial	21
Gambar 2. 5 Rumah Betang Muara Mea	22
Gambar 2. 6 Rumah Betang Damang Batu.....	23
Gambar 2. 7 Rumah Betang Pasir Panjang	24
Gambar 2. 8 Rumah Betang Toyoi	24
 Gambar 3. 1 Peta Wilayah Kecamatan Simpang Dua.....	 36
Gambar 3. 2 Lokasi Terpilih.....	38
Gambar 3. 3 Taman Werdhi Budaya Art Centre (TWBAC) Bali	40
Gambar 3. 4 Pusat Kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki	41
 Gambar 4. 1 Analisis Hubungan Ruang Lantai 1	 55
Gambar 4. 2 Analisis Hubungan Ruang Lantai 2	55
Gambar 4. 3 Analisis Matriks.....	56
Gambar 4. 4 Sintesis Site.....	61
 Gambar 5. 1 Konsep Dasar.....	 71
Gambar 5. 2 Konsep Penataan Ruang Dalam	73
Gambar 5. 3 Konsep Bentuk Fasad	74
Gambar 5. 4 Konsep Bentuk Langgam Fasad	75
Gambar 5. 5 Konsep Penataan Ruang Luar	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Kecamatan Simpang Dua	2
Tabel 1. 2 Jumlah Pariwisata Kecamatan Simpang Dua	3
Tabel 3. 1 Komparasi Studi Preseden	42
Tabel 4. 1 Analisis Pelaku.....	48
Tabel 4. 2 Analisis Aktivitas Pelaku	49
Tabel 4. 3 Analisis Kebutuhan Ruang.....	51
Tabel 4. 4 Besaran Ruang.....	57
Tabel 4. 5 Analisis Site	59
Tabel 4. 6 Penekanan Desain Filosofi Dayak.....	62
Tabel 4. 7 Penekanan Desain Kreatif	64
Tabel 4. 8 Penekanan Desain Inovatif.....	65
Tabel 4. 9 Penekanan Desain Fasilitas Pendukung	66